

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Visi Misi MA Tarbiyatul Muftadiin Wilalung Gajah Demak

Madrasah Aliyah Tarbiyatul Muftadiin Wilalung Gajah Demak sebagai lembaga pendidikan Menengah berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Aliyah Tarbiyatul Muftadiin Wilalung Gajah Demak juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Aliyah Tarbiyatul Muftadiin Wilalung Gajah Demak ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut :¹

**TERWUJUDNYA GENERASI YANG ISLAMI,
BERPRESTASI, TRAMPIL DALAM
TEKNOLOGI, BERTANGGUNG JAWAB DAN
CINTA TANAH AIR**

Indikator Visi Madrasah

- a. Terwujudnya generasi yang berprestasi dalam akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan atau hidup mandiri.
- b. Terwujudnya generasi yang mampu menguasai dan menerapkan teknologi sebagai bahan kajian dan hidup mandiri.
- c. Terwujudnya generasi yang bertanggung jawab, santun dalam bertutur dan berperilaku.
- d. Terwujudnya generasi yang setia dan mencintai serta mempertahankan NKRI.²

¹Dokumentasi, Visi dan Misi MA Tarbiyatul Muftadiin Wilalung Gajah Demak

²Dokumentasi, *Visi dan Misi MA Tarbiyatul Muftadiin Wilalung Gajah Demak*

Indikator Misi Madrasah

- a. Menciptakan generasi yang beriman bertaqwa, populis dan Islami.
- b. Menciptakan generasi yang berprestasi, menguasai ilmu pengetahuan dan terampil teknologi.
- c. Mewujudkan pembentukan karakter dan perilaku yang Islami serta mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- d. Melatih warga madrasah untuk aktif, kreatif, efektif, hidup mandiri.
- e. Melatih warga madrasah untuk cintalingkungan dan cinta tanah air.
- f. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.³

2. Letak Geografis MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak

Letak geografis MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak antara lain :

- a. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Undaan Kudus
- b. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Tanjungayar Gajah
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sidomulyo Dempet
- d. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Medini Gajah

3. Struktur Organisasi MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak

Dalam sebuah lembaga tidak akan lepas dari struktur organisasi kelembagaan untuk menunjang keberlangsungan dan tujuan dari lembaga tersebut. Berikut ini adalah struktur organisasi MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak.⁴

³ Dokumentasi, *Visi dan Misi MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak*

⁴ Dokumentasi, *Papan Struktur Organisasi MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak*

Tabel 4.1
Struktur Organisasi MA Tarbiyatul Muhtadain Wilalung
Gajah Demak

No	Nama	Jabatan
1.	H. Noor Wahid, S.Ag.	Pembina Yayasan
2.	Budi Purnomo, S.E.	Komite Sekolah
3.	Drs. H. Abdul Rozaq	Kepala Madrasah
4.	H. Noor Wahid, S.Ag.	Waka Humas
5.	Nurul Khotimatul Najmil Ulya, S.Pd.	Waka Kesiswaan
6.	Siti Ernawati, S.Pd.	Waka Kurikulum
7.	Naela Shofwatil Awaliyah, S.Ud.	Waka Sarana Prasarana
8.	Asyiron, S.Pd.I.	Bendahara
9.	Zulfatun Naeli, S.Pd.	Operator Madrasah
10.	Fina Inayatul Maula, S.Ag.	Tata Usaha
11.	Dani Iswara, S.Pd.I.	Wali Kelas X MIA 1
12.	Zulfatun Naeli, S.Pd.	Wali Kelas X MIA 2
13.	Nurul Khotimatul Najmil Ulya, S.Pd.	Wali Kelas XI IPA 1
14.	Nurul R. Laelishofa, S.Pd.	Wali Kelas XI IPA 2
15.	DurrotulQuroatilAiniyah, S.Pd.	Wali Kelas XII IPA 1
16.	Siti Ernawati, S.Pd.	Wali Kelas XII IPA 2
17.	Agustina Novitasari, S.Pd.	Wali Kelas XII IPA 3

4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan MA Tarbiyatul Muhtadain Wilalung Gajah Demak

Guru yang terdapat di MA Tarbiyatul Muhtadain Wilalung Gajah Demak ada yang berstatus PNS, Honorer, dan Guru Tetap Yayasan. Berikut daftar pendidik

dan tenaga pendidik MA Tarbiyatul Muftadiin Wilalung Gajah Demak sebagai berikut:⁵

Tabel 4.2
Daftar Nama Guru dan Karyawan MA Tarbiyatul Muftadiin Wilalung Gajah Demak

No	Nama	Jabatan	Tenaga Pendidik dan Kependidikan
1.	Drs. H. Abdul Rozaq	Kepala Madrasah	
2.	H. Noor Wahid, S.Ag.	Waka Humas	Bidayah, Ke NU an
3.	Siti Ernawati, S.Pd.	Waka Kurikulum & Wali Kelas XII IPA 2	Matematika, Tahfidz
4.	Nurul Khotimatul N.U, S.Pd.	Waka Kesiswaan & Wali Kelas XI IPA 1	Sosiologi, B. Indonesia
5.	Naela Shofwatil A, S.Ud.	Waka Sarpras	Bahasa Inggris
6.	Asyiron, S.Pd.I.	Bendahara	Bahasa Arab
7.	Zulfatun Naeli, S.Pd.	Operator Madrasah & Wali Kelas X MIA 2	Fisika
8.	Miftah, S.Pd.	Guru	Biologi

⁵Dokumentasi, *Daftar Guru MA Tarbiyatul Muftadiin Willaung Gajah Demak*

9.	Dani Iswara, S.Pd.I.	Wali Kelas X MIA 1	SKI
10.	Muzassaroh, S.Pd.	Guru	Biologi
11.	Fajar S. Setyorini M, S.Pd.	Guru	Sejarah
12.	Nurul R. Laelisshofa, S.Pd.	Wali Kelas XI IPA 2	B. Indonesia, B. Jawa
13.	Junadatul Munawaroh, S.Pd.I.	Guru	Akidah Akhlaq
14	Agustina Novitasari, S.Pd.	Wali Kelas XII IPA 2	Kimia
15.	Asrori, S.Pd.I.	Guru	Qur'an Hadits, Tahfidz
16.	Suharno, S.Pd.	Guru	Penjaskes, Seni budaya
17.	Abdul Muchib, S.Pd.I	Guru	Bahasa Arab, amtsilati
18.	Chandra Dwi Agusta, S.Pd.	Guru	TIK
19.	Nuruddin, S.Pd.	Guru	Penjaskes
20.	Abdul Karis, S.Pd.I	Guru	Amtsilati
21.	Drs. Suyanto	Guru	Seni Budaya

22.	Durrotul Quroatil A, S.Pd.	Guru	PKN
23.	Sarmadi, S.Pd.	Guru	Bimbingan Konseling
24.	Yazid Alhafidz, S.Pd.I	Guru	Fikih
25.	Fina Inayatul Maula	Tata Usaha	

5. Keadaan Peserta Didik MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak

Keadaan peserta didik di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak pada Tahun Ajaran 2018 berjumlah 289 peserta didik. Peserta didik terbagi menjadi 7 kelas yaitu⁶:

- a. Kelas X MIA 1
- b. Kelas X MIA 2
- c. Kelas XI IPA 1
- d. Kelas XI IPA 2
- e. Kelas XII IPA 1
- f. Kelas XII IPA 2
- g. Kelas XII IPA 3

Semua peserta didik di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak masuk pada Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

6. Sarana Prasarana MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak

Sarana prasarana di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak sudah cukup memadai. Dengan adanya pembangunan gedung yang bertahap, madrasah mampu mendirikan gedung untuk sarana belajar mengajar dengan sumber dana sumbangan yang tidak mengikat,

⁶Dokumentasi, *Daftar Kelas MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak*

bantuan desa, sumbangan wali murid per tahun. Berikut daftar sarana prasarana yang ada di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak sebagai berikut :⁷

Tabel 4.3
Daftar Ruang MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak

No	Nama Ruang	Jumlah	Luas	Kepemilikan
1.	Ruang Kelas	7 Ruang	336 m ²	Sendiri
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	9 m ²	Sendiri
3.	Ruang TU	1 Ruang	48 m ²	Sendiri
4.	Ruang Guru	1 Ruang	72 m ²	Sendiri
5.	Ruang Perpustakaan	1 Ruang	48 m ²	Sendiri
6.	Ruang Komputer	1 Ruang	72 m ²	Sendiri
7.	Ruang Laboratorium Desain Grafis	1 Ruang	64 m ²	Sendiri
8.	Ruang Laboratorium Tata Boga	1 Ruang	64 m ²	Sendiri
9.	Musholla	1 Ruang	63 m ²	Sendiri
10.	Koperasi	1 Ruang	48 m ²	Sendiri
11.	WC/Toilet Guru	2 Ruang	12 m ²	Sendiri
12.	WC/Toilet Peserta Didik	6 Ruang	24 m ²	Sendiri
Jumlah Total		24 Ruang	680 m ²	

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Implementasi Pendidikan Karakter MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak

Pendidikan karakter di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak sebenarnya telah dilaksanakan sebelum pemerintah mencanangkan pendidikan karakter untuk diterapkan di sekolah terkait dengan penurunan moral remaja pada zaman sekarang. Seperti yang dikemukakan oleh Kepala Madrasah tentang latar belakang pelaksanaan pendidikan karakter di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak kepada peneliti sebagai berikut :

Awalnya pelaksanaan pendidikan karakter itu karena adanya penyimpangan-penyimpangan kecil

⁷ Dokumentasi, *Sarana Prasarana MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak*

yang dilakukan oleh peserta didik. Sehingga madrasah ini menerapkan pendidikan karakter agar peserta didik tidak melakukan penyimpangan dan memperbaiki perilaku yang buruk. Jadi, Sebelum pemerintah mencanangkan pendidikan karakter diterapkan disekolah, MA Tarbiyatul Muhtadiin sudah melaksankannya.⁸

Pada zaman sekarang, pendidikan karakter sangatlah penting untuk pembinaan dan pembentukan karakter peserta didik guna mencegah penyimpangan-penyimpangan moral. Sehingga Kepala MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak mengintruksikan kepada seluruh *stakeholder* untuk melaksanakan pendidikan karakter dengan mengintegrasikan kepada nilai-nilai karakter. Penanaman nilai-nilai karakter diwujudkan dalam 3 bentuk pelaksanaan pendidikan karakter. *Pertama*, proses pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan intrakurikuler yaitu dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. *Kedua*, proses pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan pengembangan diri yaitu kegiatan ekstrakurikuler. *Ketiga*, proses pelaksanaan pendidikan karakter melalui budaya sekolah atau *Hidden Curriculum*.

a. Kegiatan Intrakurikuler

Kegiatan Belajar Mengajar di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak masih menggunakan kurikulum campuran yaitu untuk kelas X dan XI menggunakan Kurikulum 2013, sedangkan untuk kelas XII menggunakan KTSP. Akan tetapi, peneliti melakukan observasi kegiatan belajar mengajar (kegiatan intrakurikuler) menggunakan Kurikulum 2013.

Dalam pelaksanaan kegiatan intrakurikuler, peneliti melakukan observasi pada mata pelajaran PAI meliputi : Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Akan tetapi, peneliti hanya akan fokus membahas pada kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Qur'an Hadits. Untuk mengetahui pelaksanaan

⁸Hasil Wawancara dengan Bapak Drs. H. Abdul Rozaq, M.Pd. Kepala MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak, Tanggal 4 November 2018, Pukul 10.00 – 12.00 WIB.

pendidikan karakter di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak, maka peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai berikut “Pelaksanaan pembelajaran PAI dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.”⁹

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran sangatlah penting karena menjadi pedoman dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Dalam perencanaan pembelajaran, Bapak Asrori, S.Pd.I membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang dikenal dengan RPP. Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar.¹⁰

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru telah mengacu kepada silabus yang merupakan penjabaran dari kurikulum di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak. Setiap RPP yang dibuat oleh guru telah memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, sehingga akan terinternalisasi pada setiap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Dalam rencana pembelajaran, Waka Kurikulum di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak juga mengemukakan bahwa

Perencanaan pembelajaran di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak berjalan sesuai dengan ketentuan pemerintah yaitu termuat dalam kurikulum 2013,

⁹Hasil Wawancara dengan Bapak Asrori, S.Pd.I., Guru mata pelajaran Qur'an Hadits, Tanggal 6 November 2018, Pukul 11.00 WIB.

¹⁰Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses.

kemudian dikembangkan dalam silabus dan dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan program kerja selama satu semester.¹¹

Dalam perencanaan pembelajaran, guru mata pelajaran PAI dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap kali pertemuan. Isi dari Rencana Pelaksanaan Pendidikan (RPP) kelas X MIA 1 yaitu identitas mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Qur'an Hadits pada materi Semangat Berkompetisi dalam Kebaikan dalam Surah Al Baqarah ayat 148 dapat dikaitkan dengan nilai-nilai pendidikan karakter.

Dapat disimpulkan bahwa sebelum guru mengajar di kelas, maka harus menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru PAI MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak harus dikaitkan dengan nilai-nilai pendidikan karakter.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah mengetahui perencanaan pembelajaran, selanjutnya peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak. Pelaksanaan pembelajaran Bapak Asrori, S.Pd. selaku guru mata pelajaran PAI (Qur'an Hadits) di kelas X MIA 1 dilaksanakan pada hari Selasa, 13 November 2018 Pukul 12.45 - 14.15 WIB, jadi waktu pembelajaran selama dua jam pada sekali

¹¹Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Ernawati, S.Pd. Wakil Kepala Bidang Kurikulum MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak, Tanggal 8 November 2018, Pukul 09.15 WIB.

pertemuan.¹² Hal ini juga diungkapkan oleh Ibu Dani Iswara, S.Pd.I selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) bahwa pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran PAI di MA Tarbiyatul Muhtadidin Wilalung Gajah Demak selama dua jam dalam setiap minggu.¹³

Dalam pelaksanaan pembelajaran di MA Tarbiyatul Muhtadidin Wilalung Gajah Demak harus memiliki persiapan untuk mengajar agar mendukung proses pembelajaran. Sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), Bapak Asrori, S.Pd.I melakukan persiapan mengajar yaitu dengan menyiapkan buku ajar yang sesuai dengan Kurikulum 2013, media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan dikelas.¹⁴

Adapun pelaksanaan pembelajaran di kelas X MIA 1 memiliki 3 tahapan antara lain :

a) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam pembuka dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama. Setelah itu mengabsen siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk merenungkan berbagai pengalaman mereka yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

Hal ini senada dengan ucapan Bapak Asrori, S.Pd.I bahwa

Ketika kegiatan pendahuluan saya mengucapkan salam, setelah itu menunjuk salah satu anak untuk memimpin berdoa dan semua siswa berdoa. Selanjutnya saya mengabsen kehadiran siswa agar mengetahui siswa nihil atau ada yang tidak masuk. Kemudian saya menyampaikan tujuan

¹² Hasil Wawancara dengan Bapak Asrori, S.Pd.I Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadits, Tanggal 13 November 2018, Pukul 12.45 - 14.15 WIB.

¹³ Hasil Wawancara dengan Ibu Dani Iswara, S.Pd.I Guru Mata Pelajaran SKI, Tanggal 6 November 2018, Pukul 10.15 - 11.45 WIB.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Asrori, S.Pd.I Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadits, Tanggal 13 November 2018, Pukul 12.45 - 14.15 WIB.

pembelajaran agar siswa faham dengan materi yang diajarkan.¹⁵

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan serangkaian aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dengan peserta didik dalam mencapai suatu tujuan yang tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru pendidikan agama Islam di MA Tarbiyatul Mubiyadin Wilalung Gajah Demak menggunakan beberapa metode dan media pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 November 2018, Bapak Asrori, S.Pd.I guru mata pelajaran Qur'an Hadits menjelaskan materi tentang Manusia Sebagai Hamba Allah SWT dan Khalifah di Bumi. Beliau membacakan Kompetensi inti yaitu membacakan Q.S. Al Mu'minin ayat 12-14 yang mengandung arti tentang proses penciptaan manusia yang sangat unik.

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِّن طِينٍ ۖ ثُمَّ
 جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ ۖ ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ
 عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا
 فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ ۚ
 فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

¹⁵Hasil Wawancara dengan Bapak Asrori, S.Pd.I Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadits, Tanggal 13 November 2018, Pukul 12.45 - 14.15 WIB.

Artinya : 12) Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. 13) Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). 14) Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. kemudian Kami jadikan Dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta yang paling baik.¹⁶

Setelah itu Bapak Asrori, S.Pd.I menjelaskan materi dengan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Dalam metode ceramah, beliau menjelaskan bahwa Allah menciptakan manusia dari saripati tanah dan hasil pembuahan menjadi segumpal darah. Selanjutnya pertumbuhan embrio dan pembentukan tulang yang dibungkus oleh daging. Kemudian, tahap akhir Allah menciptakan manusia dengan kesempurnaan panca indera. Setelah menjelaskan dengan metode ceramah dan tanya jawab yang berkaitan materi proses penciptaan manusia, Bapak Asrori, S.Pd.I menggunakan media pembelajaran berupa kertas yang dipotong kecil-kecil yang bertuliskan ayat dan arti tentang proses penciptaan manusia. Selanjutnya, beliau memberikan potongan ayat dan arti ke peserta didik secara acak. Kemudian peserta didik maju menempelkan potongan ayat dan arti yang sesuai.¹⁷

Kegiatan inti dalam pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik yaitu *pertama*, menyimak penjelasan guru tentang materi proses penciptaan manusia. Kedua, memberikan

¹⁶ Alquran, al-Mukminun ayat 12-14, *Alquran dan Terjemahan* (Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penerjemah dan Penerbit Alquran, 2000), 342.

¹⁷ Hasil Observasi dengan Bapak Asrori, S.Pd.I Guru Qur'an Hadits, Tanggal 13 November 2018, Pukul 12.45 - 14.15 WIB WIB.

tanggapan atau tanya jawab tentang materi proses penciptaan manusia. Ketiga, menggali informasi tentang nilai-nilai karakter yang berhubungan dengan materi proses penciptaan manusia. Dari penjelasan guru tentang materi proses penciptaan manusia terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yaitu peserta didik diharapkan mampu bertanggung jawab melaksanakan kewajiban, bekerja keras, dan mandiri karena Allah memberikan panca indera yang sempurna dari proses penciptaan manusia.¹⁸

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Adi Pranoto kelas X MIA 1 terkait dengan pembelajaran Qur'an Hadits setelah KBM selesai bahwa

Ketika Pak Asrori sebelum menyampaikan materi yang diajarkan, beliau membacakan Surah yang ada kaitannya dengan materi dan anak-anak disuruh membacakan ulang. Setelah mendengarkan penjelasan materi, saya dan teman-teman disuruh mengambil pelajaran dari materi tersebut dan mengerjakan soal yang diberikan.¹⁹

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, Bapak Asrori, S.Pd.I menutup pembelajaran dengan memberikan simpulan terkait dengan materi Manusia Sebagai Hamba Allah SWT dan Khalifah di bumi. Selanjutnya memotivasi dan memberikan tugas berupa pekerjaan rumah atau membaca tentang materi selanjutnya yang akan diajarkan oleh beliau.

¹⁸ Hasil Observasi dengan Bapak Asrori, S.Pd.I Guru Qur'an Hadits, Tanggal 13 November 2018, Pukul 12.45 - 14.15 WIB WIB.

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Adi Pranoto Kelas X MIA 1, Tanggal 13 November 2018, Pukul 12.30 WIB.

3) Evaluasi Pembelajaran

Pada tahap evaluasi dalam kegiatan pembelajaran adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Dalam tahap evaluasi pembelajaran guru memberikan penilaian berupa kognitif berupa nilai dalam penugasan yang diberikan peserta didik, penilaian praktek, dan penilaian sikap.

Hal ini diungkapkan oleh Bapak Asrori, S.Pd.I bahwa

Dalam evaluasi pembelajaran, saya memiliki 3 penilaian yaitu penilaian pengetahuan, praktek, dan sikap. Pada penilaian pengetahuan diambil dari nilai peserta didik pada waktu mengerjakan soal atau PR yang dicocokkan di kelas. Pada penilaian praktek, saya menyuruh untuk anak-anak menghafal surat yang berkaitan dengan materi. Pada penilaian sikap, saya menilai dari rajin atau tidaknya anak-anak dalam mengerjakan soal, sopan santun, atau dari kehadiran siswa.²⁰

Dalam evaluasi pembelajaran, peneliti juga mewawancarai peserta didik kelas X MIA 1 sebagai berikut “Penilaian yang diberikan kepada siswa yaitu dari mengerjakan soal-soal LKS, mengerjakan PR, ulangan harian. Kalau praktek yaitu disuruh menghafal surat-surat yang berkaitan dengan materi yang diajarkan Bapak Asrori.”²¹

b. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari kegiatan pembinaan kesiswaan sebagai pedoman pengembangan karakter peserta didik di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi kegiatan pilihan peserta didik di

²⁰Hasil Wawancara dengan Bapak Asrori, S.Pd.I Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadits, Tanggal 6 November 2018, Pukul 12.45 - 14.15 WIB

²¹Hasil Wawancara dengan Adi Pranoto Kelas X MIA 1, Tanggal 13 November 2013, Pukul 12.30 WIB.

luar kegiatan pembelajaran di kelas karena sesuai dengan bakat, minat, dan kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, dan perilaku.

Berdasarkan hasil penelitian, bentuk kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak sebagai berikut :

1) Pramuka

Pramuka adalah proses pendidikan di luar sekolah dan di luar keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di tempat terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, tujuan akhirnya pembentukan karakter , moral, dan pikiran akhlak mulia. Tujuan pramuka yaitu menggali potensi diri dan meningkatkan keterampilan para generasi muda sehingga menjadi individu yang bermanfaat bagi masyarakat dan negara.²²

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak dilaksanakan setiap hari Jum'at pada pukul 14.30-16.30 WIB. Bentuk kegiatan ekstrakurikuler di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak meliputi : Orientasi anggota baru, Ujian SKU, kegiatan perkemahan, dan lain-lain.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka wajib diikuti kelas X sebagai syarat kenaikan kelas. Dalam observasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka peserta didik memulai kegiatan pramuka dengan apel dan berdoa. Kemudian, dilanjutkan materi dari senior kepada peserta pramuka selama lima belas menit. Setelah materi yang diberikan cukup, peserta melakukan kegiatan baris-berbaris, permainan, menyanyikan lagu berkaitan pramuka di lapangan dengan penuh semangat dan kompak. Selanjutnya, di tutup dengan kegiatan apel kembali. Dari kegiatan pramuka peserta didik menjadi disiplin dalam

²² Hasil Wawancara dan Obsevasi dengan Ibu Muzassaroh Pembina Ekstrakurikuler Pramuka, Tanggal 16 November 2018, Pukul 14.30-16.30 WIB.

melaksanakan upacara atau pramuka, lebih kreatif dalam menghasilkan sesuatu yang telah diajarkan dalam pramuka, serta tanggung jawab dan kerja keras dalam melakukan tindakan dalam pramuka atau perilaku sehari-hari²³

2) Seni Rebana

Kegiatan ekstrakurikuler rebana adalah kegiatan yang bernuansa Islami. Dalam kegiatan rebana terdapat seni musik yang dalam liriknya berisikan dakwah. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler rebana yaitu menumbuhkan apresiasi atau penghargaan peserta didik terhadap seni budaya Islami sehingga memupuk bakat dan minat peserta didik di bidang seni musik Islami.²⁴

Kegiatan ekstrakurikuler rebana di MA Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak dilaksanakan setiap hari Kamis pada pukul 14.30-16.00 WIB. Dalam observasi kegiatan ekstrakurikuler seni rebana, peserta melakukan pemanasan dengan mengulang materi yang diajarkan sebelumnya. Setelah pelatih rebana datang, pelatih mengajak peserta didik untuk berdoa. Kemudian pelatih mengajarkan cara menggunakan alat rebana seperti ketimpring, ketiplak, kenteng arang, kenteng kerep, kecrek. Selanjutnya pelatih rebana menambahkan variasi lagu dan peserta didik mulai berlatih rebana dengan variasi lagu tambahan dengan kompak. Kegiatan rebana menjadikan peserta didik lebih kreatif dalam menghasilkan variasi lagu, komunikatif dalam bermain rebana, dan tanggung jawab dalam melakukan permainan rebana.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler rebana, peneliti juga melakukan wawancara dengan Kepala MA

²³ Hasil Wawancara dengan Ibu Muzassaroh Pembina Ekstrakurikuler Pramuka, Tanggal 16 November 2018, Pukul 14.30-16.30 WIB.

²⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Ernawati, S.Pd. Waka Kurikulum MA Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak, Tanggal 8 November 2018, Pukul 09.15 WIB

Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak sebagai berikut :

Ekstrakurikuler rebana dilaksanakan setiap hari Kamis pukul 14.30-16.00 WIB. Rata-rata yang mengikuti ekstrakurikuler rebana adalah laki-laki. Ekstrakurikuler rebana juga sering mendapat juara seperti Juara Harapan 1 tingkat Kabupaten dan Juara III tingkat Kabupaten.²⁵

3) Teater

Kegiatan ekstrakurikuler teater merupakan kegiatan untuk mengasah bakat dan minat peserta didik dalam bidang akting. Kegiatan ekstrakurikuler teater di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak dilaksanakan setiap hari Kamis pada pukul 14.30 - 15.30 WIB.

Pada kegiatan ekstrakurikuler teater, peserta didik mengawali kegiatan dengan berdoa. Selanjutnya, pelatih teater memberikan arahan berupa materi yang berkaitan dengan latihan teater yang akan dilakukan. Kemudian, sebelum dimulai peserta wajib menghafal skenario cerita yang akan di perankan oleh masing-masing peserta didik. Setelah itu, peserta didik melaksanakan latihan teater dengan semangat, tekun, dan saling mengingatkan jika salah satu teman ada yang lupa atau melakukan kesalahan. Selanjutnya, diakhir penutup pelatih memberikan motivasi dan mengajak peserta didik untuk berdoa. Ekstrakurikuler teater juga mengembangkan karakter peserta didik menjadi kreatif dalam beracting, kerja keras dalam latihan teater, peduli sosial dengan teman di dalam ekstrakurikuler teater.

4) PASKIBRA

PASKIBRA merupakan singkatan dari Pasukan Pengibar Bendera. Dalam arti luas PASKIBRA berarti suatu wadah bagi bangsa dan Negara yang ditunjuk dalam menghormati Sang Merah Putih, disiplin,

²⁵Hasil Wawancara dengan Bapak Drs. H. Abul Rozaq, M.Pd. Kepala MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak, Tanggal 4 November 2018, Pukul 10.00-12.00 WIB.

tangguh, pantang menyerah, serta melatih Sikap Dasar kepemimpinan dalam keorganisasian, baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat.²⁶

Kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak dilaksanakan setiap hari Sabtu pada pukul 14.30-16.30 WIB. Pada kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA peserta didik dilatih untuk disiplin dalam baris berbaris.²⁷

Dalam kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA, peserta didik berdoa sebelum melaksanakan latihan. Setelah selesai berdoa, peserta didik diberi arahan atau tambahan materi yang berkaitan dengan baris berbaris. Selanjutnya, peserta didik melakukan latihan baris-berbaris dengan semangat. Anggota PASKIBRA juga dituntut untuk mampu berkreasi membuat formasi-formasi baru. Penampilan dalam formasi-formasi baris berbarisnya akan mereka tampilkan dalam lomba-lomba yang digelar sejumlah instansi. Kegiatan PASKIBRA menjadikan peserta didik lebih kerja keras dalam latihan, mempunyai jiwa semangat kebangsaan yang tinggi.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada Waka Kesiswaan sebagai berikut "PASKIBRA dilaksanakan setiap hari Sabtu jam 14.30-16.30 WIB. Peserta didik untuk latihan baris yang digunakan untuk kegiatan upacara bendera. Manfaat dari kegiatan PASKIBRA yaitu anak-anak menjadi disiplin."²⁸

5) Pencak Silat

²⁶Hasil Wawancara Ibu Siti Ernawati, S.Pd., Waka Kurikulum MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak, Tanggal 8 November 2018, Pukul 09.15 WIB.

²⁷Hasil Wawancara Ibu Siti Ernawati, S.Pd., Waka Kurikulum MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak, Tanggal 8 November 2018, Pukul 09.15 WIB.

²⁸Hasil Wawancara dengan Ibu Nurul Khotimatul Najmil Ulya, S.Pd. Waka Kesiswaan MA Tarbiyatul Muhtadiin Wllalung Gajah Demak, Tanggal 17 November 2018, Pukul 14.30-16.30 WIB.

Pencak adalah olahraga berinti beladiri yang berirama dan memiliki keindahan. Sedangkan silat adalah olahraga berinti beladiri tanpa berirama dan keindahan. Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat bertujuan membentuk karakter yang mandiri, disiplin, kerja keras, dan tanggung jawab. Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dilaksanakan pada hari Ahad pada pukul 14.30- 16.30 WIB.²⁹

Berdasarkan hasil observasi, pencak silat yang dilaksanakan di MA Tarbiyatul Mubtadiin Wilaung Gajah demak yaitu pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT). Sebelum ekstrakurikuler pencak silat dimulai, pelatih mengajak peserta untuk berdoa dan melakukan pemanasan. Kemudian pelatih memberikan materi berupa senam dasar dan jurus. Selanjutnya istirahat dengan acara sambung persaudaraan berupa diskusi, permainan, maupun makan bersama. Setelah kegiatan selesai, ditutup dengan berdoa. Dalam kegiatan pencak silat, peserta didik menjadi mandiri dalam melakukan kehidupan sehari-hari, lebih peduli sosial dengan teman sepermainan pencak silat, dan tanggung jawab dalam latihan pencak silat.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan pembina ekstrakurikuler pencak silat bahwa “Program kerja pencak silat di MA Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung yaitu latihan pencak silat tiap minggu di madrasah, latihan di markas tempat pencak silat berkumpul, kegiatan akrab dengan teman pencak silat pada hari tertentu.”³⁰

6) Seni Baca Alquran (Qori’)

²⁹Hasil Wawancara dengan Ibu Zulfatun Naeli, S.Pd. Pembina Ekstrakurikuler Pencak Silat, Tanggal 18 November 2018, Pukul 14.30-16.30 WIB.

³⁰Hasil Wawancara dengan Ibu Zulfatun Naeli, S.Pd. Pembina Ekstrakurikuler Pencak Silat, Tanggal 18 November 2018, Pukul 14.30-16.30 WIB.

Seni Baca Alquran (Qori') merupakan kegiatan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan apresiasi peserta didik terhadap seni budaya Islami sehingga memupuk bakat dan minat peserta didik dalam bidang seni membaca Alquran. Kegiatan ekstrakurikuler qori' yang ada di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak dilaksanakan pada hari Kamis pukul 14.30-16.00 WIB. Dalam kegiatan ekstrakurikuler seni baca Alquran menjadikan peserta didik disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, dan kerja keras untuk menghasilkan prestasi qori'³¹

Berdasarkan hasil observasi, program kerja seni baca Alquran (Qari') yaitu Sebelum dimulai kegiatan ekstrakurikuler qari', peserta berdoa bersama-sama. Selanjutnya, pelatih memperkenalkan pola lagu dasar atau menambah variasi lagu agar peserta didik tidak bosan. Kemudian, peserta berlatih dengan bersama-sama dan terkadang di latih satu per satu oleh pelatih. Setelah itu, kegiatan ditutup dengan berdoa.

7) Voly

Kegiatan ekstrakurikuler voly merupakan kegiatan untuk mengembangkan minat anak dalam cabang olahraga voly sehingga minat bakat anak dapat tersalurkan dan mempunyai tim bola voly yang memadai. Kegiatan ekstrakurikuler voly di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak dilaksanakan setiap hari Ahad pada pukul 14.30-16.30 WIB.³²

Hasil observasi kegiatan ekstrakurikuler voly di MA Tarbiyatul Muhtadiin yaitu sebelum peserta memulai kegiatan voli, peserta dipersilahkan berdoa. Setelah itu melakukan pemanasan seperti lari,

³¹Hasil Wawancara dengan Abdul Muchib, S.Pd.I Pembina Ekstrakurikuler Qari', Tanggal 15 November 2018, Pukul 14.30-16.00 WIB.

³²Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Ernawati, S.Pd. Waka Kurikulum MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak, Tanggal 8 November 2018, Pukul 09.15 WIB

peregangan badan, dan lain-lain. Selanjutnya berlatih dengan terus memperbaiki teknik-teknik permainan bola voy seperti teknik dasar *service* atas dan bawah, *passing* atas dan bawah, *smash*, dan *blocking*. Pelatih juga memberi semangat dan memberikan strategi yang baru guna mempersiapkan lomba-lomba yang diadakan oleh lembaga. Kemudian penutup dilakukan dengan berdoa.

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik kelas XI IPA 2 bahwa “Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler voly karena suka dengan olahraga voly. Kegiatan ini menjadikan saya lebih giat lagi dalam berlatih dan bisa menyalurkan bakat saya.”³³

8) *Marching Band*

Marching Band adalah kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan mengasah bakat dan minat peserta didik dalam bidang seni musik. Kegiatan ekstrakurikuler *marching band* dilaksanakan pada hari Ahad pukul 14.00-16.30 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler *marching band* membentuk karakter peserta didik menjadi kreatif, mempunyai rasa ingin tahu, dan bekerja keras.³⁴

Berdasarkan hasil observasi, sebelum memulai ekstrakurikuler *marching band* para peserta bersamanya berdoa. Kemudian pelatih memberikan materi berupa not-not atau menambahkan variasi lagu yang akan dimainkan dalam *marching band* didalam ruangan. Selanjutnya, peserta latihan *marching band* di lapangan dengan memegang alat-alat seperti bellera, terompet, bass, kurato, dan lain-lain. Dari seluruh kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MA Tarbiyatul Mubtahiin, ekstrakurikuler *marching band* paling menguras tenaga peserta. Akan tetapi, peserta *marching band* tetap semangat agar tetap kompak saat

³³Hasil Wawancara dengan Siti Munandiroh Kelas XI IPA 2, Tanggal 10 November 2018, Pukul 09.00 WIB.

³⁴Hasil Wawancara dengan Bapak Drs. H. Abul Rozaq, M.Pd. Kepala MA Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak, Tanggal 4 November 2018, Pukul 10.00-12.00 WIB

latihan maupun mengikuti lomba-lomba. Kegiatan marching band membuat antar siswa menjadi toleransi, kerja keras dan disiplin dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler marching band.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler *marching band*, Kepala Sekolah mengungkapkan

Marching band adalah kegiatan ekstrakurikuler yang paling diminati peserta didik dan kegiatan ini di desa menjadi kegiatan yang ditunggu-tunggu aksinya oleh masyarakat Desa Wilalung dalam karnaval Desa pada waktu HUT RI atau ketika Tahun Baru Islam.³⁵

9) *Tahfidzul Qur'an*

Tahfidzul Qur'an merupakan kegiatan pengembangan diri peserta didik untuk menghafal Al Qur'an. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu-Kamis, pada pukul 14.30-selesai. Kegiatan *tahfidzul Qur'an* ini memberikan wadah untuk peserta didik yang ingin menghafal dan murojaah kepada guru *tahfidzul Qur'an*.

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan *tahfidzul Qur'an* dilaksanakan didalam ruangan. Sebelum melaksanakan kegiatan *tahfidzul Qur'an* peserta bersama-sama berdoa. Selanjutnya, menghafal surat-surat yang akan disetorkan kepada pembimbing atau murojaah bersama teman. Kemudian disetorkan kepada pembimbing minimal satu lembar atau dua lembar. Bagi peserta yang sudah menyetorkan surat kembali duduk untuk menghafal kembali yang akan disetorkan pertemuan berikutnya atau hanya sekedar membaca alquran. Ekstrakurikuler *tahfidzul Qur'an* di MA Tarbiyatul Mubtatain memiliki tes yang diadakan diakhir semester. Dalam kegiatan *tahfidzul Qur'an* mampu menjadikan peserta didik disiplin dalam membaca Alquran dan tanggung jawab dalam menjaga hafalan Alquran.

³⁵Hasil Wawancara dengan Bapak Drs. H. Abul Rozaq, M.Pd. Kepala MA Tarbiyatul Mubtatain Wilalung Gajah Demak, Tanggal 4 November 2018, Pukul 10.00-12.00 WIB

Hal ini diungkapkan oleh guru *tahfidzul Qur'an* yaitu

Kegiatan *tahfidzul Qur'an* memberi keuntungan bagi peserta didik yang menghafal Al Qur'an karena peserta didik bisa murojaah dengan guru yang mengampu. Dari kegiatan ini peserta didik lebih giat dalam membaca Al Qur'an, lebih religius, dan memiliki tanggung jawab.³⁶

10) Sains

Kegiatan ekstrakurikuler sains merupakan kegiatan les mata pelajaran IPA (Fisika, Kimia, Biologi) dan mata pelajaran Matematika yang diadakan di MA Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak. Kegiatan Les Sains ini dilaksanakan Senin-Rabu, Pukul 14.30 – 16.00 WIB. Dalam kegiatan ini dilaksanakan oleh guru mata pelajaran masing-masing. Sebelum melaksanakan les, peserta didik diwajibkan berdoa. Selanjutnya guru memberikan materi terkait pelajaran sains. Setelah itu peserta didik dilatih untuk mengerjakan soal-soal sains agar terbiasa dan mampu mengerjakan ujian dengan harapan nilai yang baik didapatkan oleh peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler sains menjadikan peserta didik lebih gemar membaca, demokratis atau mengetahui hak dan kewajiban peserta didik dalam belajar, serta bisa menghargai hasil prestasi antar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara, narasumber mengungkapkan bahwa “Kegiatan les Sains menjadikan anak-anak lebih giat lagi dalam belajar karena tergolong mata pelajaran paling sukar menurut peserta didik.”³⁷

11) Bahasa Inggris

³⁶Hasil Wawancara dengan Bapak Asrori, S.Pd.I Guru Tahfidzul Qur'an, Tanggal 21 November 2018, Pukul 14.30 – 16.00 WIB.

³⁷Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Ernawati, S.Pd. Waka Kurikulum MA Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak, Tanggal 8 November 2018, Pukul 09.15 WIB

Kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris merupakan kegiatan les mata pelajaran bahasa Inggris yang diadakan di MA Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak. Kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris bertujuan agar peserta didik mampu terampil dalam berbahasa asing. Kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris diikuti oleh siswa dari kelas X, XI, dan XII yang dilaksanakan pada hari Rabu pada pukul 14.30 – 15.30 WIB.³⁸

Hasil obsevasi yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan les bahasa Inggris yaitu sebelum melaksanakan les bahasa Inggris, peserta didik bersama-sama berdoa. Setelah itu, guru mengecek kehadiran peserta didik karena terkadang banyak peserta yang tidak hadir karena kurang minatnya dalam pelajaran bahasa Inggris. Selanjutnya, guru memberikan materi terkait yang mata pelajaran bahasa Inggris. Kemudian, peserta diwajibkan untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru mata pelajaran bahasa Inggris agar mampu melaksanakan ujian dan mempersiapkan lomba yang diadakan lembaga. Kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris menjadikan peserta didik lebih gemar membaca, demokratis atau mengetahui hak dan kewajiban peserta didik dalam belajar, serta bisa menghargai hasil prestasi antar peserta didik

12) *Flanel*

Flanel merupakan kegiatan ekstrakurikuler menjahit dari bahan kain *flanel*. Kegiatan ekstrakurikuler *flanel* bertujuan agar peserta didik terampil dalam menjahit dan menjadi pribadi yang kreatif. Kegiatan ekstrakurikuler *flanel* dilaksanakan hari Kamis, pukul 14.30-15.30 WIB.

Berdasarkan hasil observasi, peserta ekstrakurikuler *flanel* yaitu berdoa sebelum melaksanakan kegiatan. Setelah itu, pelatih

³⁸Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Ernawati, S.Pd. Waka Kurikulum MA Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak, Tanggal 8 November 2018, Pukul 09.15 WIB

menjelaskan materi tentang cara membuat *flanel* untuk dijadikan boneka, bunga, dan lain-lain pada pertemuan ini. Selanjutnya, peserta diajarkan untuk menjahit yang bagus dan rapi. Peserta didik juga diperbolehkan untuk membawa sisa kain *flanel* untuk dikerjakan di rumah agar peserta didik terbiasa untuk menjahit dan dapat diperjualkan belikan. Kegiatan ekstrakurikuler *flanel* menjadikan siswa kreatif dalam menghasilkan produk-produk yang bisa dibuat dan diperjual belikan kepada masyarakat.

Dalam kegiatan ini, peneliti tertarik untuk melakukan wawancara dengan pembina *flanel* sebagai berikut :

Flanel menjadi kegiatan ekstrakurikuler yang unik karena tidak semua memiliki ekstra ini. Dalam kegiatan *flanel*, saya ajari membuat prakarya dari kain flanel. Ide dari ekstrakurikuler flanel ini karena saya mempunyai usaha *online shop* berupa boneka *flanel* dan *bucket* bunga.³⁹

c. *Hidden Curriculum*

Hidden curriculum merupakan pengalaman siswa di sekolah yang bersumber dari guru, sesama siswa serta komunitas sekolah lainnya. Pelaksanaan *hidden curriculum* dalam pembentukan karakter tidak berjalan begitu saja, namun perlu direncanakan. Walaupun *hidden curriculum* adalah kurikulum tersembunyi, namun hasil yang diperoleh dari pelaksanaan *hidden curriculum* sangat berpengaruh dalam perkembangan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi di MA Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak, peneliti menemukan banyak kegiatan *hidden curriculum* yang dilaksanakan setiap hari, mingguan, atau tahunan. Kegiatan-kegiatan *hidden curriculum* antara lain

- 1) Budaya Senyum, Sapa, dan Salam

³⁹Hasil Wawancara dengan Ibu Zulfatun Naeli, S.Pd. Pembina Ekstrakurikuler Flanel, Tanggal 22 November 2018, Pukul 11.00 WIB.

Budaya senyum, sapa, dan salam merupakan salah satu bentuk kegiatan *hidden curriculum* dalam pembentukan karakter di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak. Budaya senyum, sapa, dan salam secara tidak langsung mampu mengajarkan peserta didik agar menghormati yang lebih tua dan menghargai yang lebih muda.

Hal ini senada dengan ungkapan Wakil Kepala bidang Kurikulum MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak sebagai berikut :

Contoh kegiatan *Hidden Curriculum* yang ada di madrasah yaitu pada pagi hari sebelum memasuki madrasah, guru sudah siap di gerbang untuk menyalami siswa. Kegiatan ini mampu membentuk karakter siswa agar menghormati yang lebih tua dan guru juga lebih akrab kepada yang lebih muda.⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara kepada Kepala MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak tentang kegiatan *hidden curriculum* yaitu

Kegiatan *Hidden Curriculum* pada pagi hari yaitu kegiatan salaman guru dengan siswa. Dalam kegiatan salaman ini mampu membentuk karakter siswa disiplin karena dengan adanya salaman, siswa yang tidak rapi dalam hal pakaian, rambut, atau atribut madrasah maka akan terkena sanksi.⁴¹

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Kelas XII IPA 1 tentang kegiatan *hidden curriculum* bahwa

Budaya sekolah disini waktu pagi itu guru sudah ada digerbang, saya dan teman lainnya

⁴⁰Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Ernawati, S.Pd. Waka Kurikulum, Tanggal 8 November 2018, Pukul 09.15 WIB.

⁴¹Hasil Wawancara dengan Bapak Drs. H. Abdul Rozaq, M.Pd. Kepala MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak, Tanggal 4 November 2018, Pukul 10.00-12.00 WIB.

salaman dengan beberapa guru. Pada waktu salaman, guru juga mengecek atribut yang dipakai siswa apakah lengkap atau tidak, ada yang rambutnya disemir atau gondrong langsung di tangani guru.⁴²

2) Budaya Bersih, Tertib, dan Disiplin

Budaya bersih, tertib, dan disiplin merupakan salah satu kegiatan *hidden curriculum* dalam membentuk karakter di MA Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak. Budaya hidup bersih bertujuan membentuk peserta didik dan warga madrasah menjadi bersih dalam hal fisik dan batin. Budaya tertib mengajarkan peserta didik mengajarkan peserta didik untuk taat terhadap aturan yang diberikan MA Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak. Sedangkan budaya disiplin melatih peserta didik dalam hal memaknai waktu.

Dalam budaya bersih, tertib, dan disiplin ini Kepala Madrasah mengungkapkan bahwa

Kegiatan *hidden curriculum* selanjutnya yaitu budaya bersih, tertib, dan disiplin. Budaya bersih dicontohkan dengan setiap hari siswa piket membersihkan kelas atau pada waktu tertentu ada kegiatan kerja bakti membersihkan kelas dan lingkungan madrasah. Selanjutnya budaya tertib dicontohkan dengan peserta didik dan guru wajib menaati peraturan madrasah dengan memakai seragam atau atribut yang ditentukan madrasah. Kemudian budaya disiplin dicontohkan dengan waktu masuknya siswa ke madrasah pada pukul 06.45 WIB. Pada 15 menit diadakan berdoa bersama dan pada pukul 07.00 WIB pelajaran baru dimulai.⁴³

⁴²Hasil Wawancara dengan Siti Aliya Musyafaah Kelas XII IPA 1. Tanggal 10 November 2018, Pukul 09.15 – 09.30 WIB.

⁴³Hasil Wawancara dengan Bapak Drs. H. Abdul Rozaq, M.Pd. Kepala MA Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak, Tanggal 4 November 2018, Pukul 10.00 WIB.

3) Budaya Peduli Sosial

Budaya peduli sosial merupakan kegiatan *hidden curriculum* yang dilakukan secara spontan dan tidak terduga. Dalam budaya peduli sosial, tidak hanya dilaksanakan peserta didik tetapi seluruh warga madrasah melaksanakannya. Bentuk dari budaya peduli sosial adalah tolong menolong antar sesama manusia, seperti kegiatan peduli bencana, menjenguk orang sakit, ataupun kegiatan takziah. Budaya peduli sosial merupakan kurikulum tidak resmi, akan tetapi berpengaruh kepada kegiatan yang ada di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak. Selain itu budaya peduli sosial mampu membentuk karakter peserta didik dan warga madrasah lebih mempunyai rasa toleransi, tanggung jawab, bersahabat, dan lain-lain.

Hal ini diungkapkan oleh Kepala MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak sebagai berikut “Selain budaya bersih, tertib, dan disiplin, madrasah juga memiliki budaya peduli sosial yaitu ketika ada siswa, guru, atau karyawan madrasah yang terkena musibah maka akan diadakan sumbangan berupa kematian atau menjenguk orang sakit.”⁴⁴

4) Kegiatan Upacara Bendera

Kegiatan upacara bendera menjadi kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh seluruh guru dan peserta didik di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak. Pelaksanaan kegiatan upacara bendera di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak terbagi menjadi 2 yaitu kegiatan upacara bendera hari Senin dan kegiatan upacara dalam rangka memperingati hari tertentu seperti upacara dalam rangka HUT RI, upacara memperingati Hari Pahlawan, Upacara Hari Santri, Upacara dalam rangka Hari Guru (PGRI), dll. Kegiatan upacara

⁴⁴Hasil Wawancara dengan Bapak Drs. H. Abdul Rozaq, M.Pd. Kepala MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak, Tanggal 4 November 2018, Pukul 10.00 WIB.

bendera yang dilaksanakan madrasah menjadikan peserta didik beserta warga madrasah lebih memahami nilai berupa cinta tanah air, disiplin, dan semangat kebangsaan.

Hal ini dungkapkan oleh Kepala MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak bahwa

Kegiatan upacara yang ada di madrasah dilaksanakan secara rutin. Jika hari Senin, semua warga madrasah melaksanakan Upacara hari Senin. Sedangkan kegiatan upacara yang lain adalah upacara memperingati hari tertentu seperti upacara Kemerdekaan RI, upacara Hari Pahlawan, upacara hari Santri, dan lain-lain. Kegiatan upacara dilaksanakan agar peserta didik dan seluruh warga madrasah lebih menghargai nilai atau jasa seseorang dan menjadi warga Indonesia yang cinta tanah air.⁴⁵

5) Kegiatan Shalat Dzuhur Berjamaah

Pelaksanaan shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah menjadi salah satu contoh kegiatan *hidden curriculum* di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak. Kegiatan shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah merupakan bentuk pendidikan karakter yang diadakan MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak.

Pelaksanaan kegiatan shalat dhuha dilaksanakan peserta didik ketika berada pada jam istirahat pertama sekitar pukul 09.30 WIB. Sedangkan shalat dzuhur berjamaah dilaksanakan pada jam istirahat kedua sekitar pukul 12.00 yang diikuti oleh peserta didik dan guru beserta karyawan. Dengan adanya pelaksanaan kegiatan shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah maka peserta didik

⁴⁵Hasil Wawancara dengan Bapak Drs. H. Abdul Rozaq, M.Pd. Kepala MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak, Tanggal 4 November 2018, Pukul 10.00 WIB.

mampu menjadi pribadi yang religus, tertib, dan disiplin.

Terkait dengan kegiatan *hidden curriculum*, peneliti melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum sebagai berikut :

Contoh kegiatan *hidden curriculum* selanjutnya yaitu kegiatan shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh peserta didik dan guru di Madrasah. Dengan adanya kegiatan tersebut mampu menjadikan pribadi yang religius, tertib, dan disiplin dalam mengerjakan sesuatu.⁴⁶

Selain melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum, peneliti juga melakukan wawancara dengan Kelas XII IPA 1 yaitu “Ketika Istirahat pertama, siswa diajak guru untuk melakukan shalat dhuha. Akan tetapi hanya sedikit yang melakukan. Ketika istirahat kedua wajib melaksanakan shalat dzuhur berjamaah.”⁴⁷

6) Perayaan Hari Besar Islam

Perayaan Hari Besar Islam merupakan bentuk kegiatan *hidden curriculum* dalam pembentukan karakter religus peserta didik di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak. Perayaan Hari Besar Islam yang diselenggarakan di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak antara lain : Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra’ Mi’raj, Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha, Tahun Baru Hijriyah dan lain-lain. Perayaan Hari Besar Islam yang dilaksanakan di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak bertujuan agar peserta didik terbiasa mengikuti dan memperingati hari-hari besar Islam sehingga kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah dan di masyarakat.

⁴⁶Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Ernawati, S.Pd. Waka Kurikulum MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak, Tanggal 8 November 2018, Pukul 09.15 WIB.

⁴⁷Hasil Wawancara dengan Siti AliyaMusyafaah Kelas XII IPA 1, Tanggal 10 November 2018, Pukul 09.15– 09.30 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Wakil Kepala Bidang Kurikulum, beliau mengungkapkan bahwa

Hidden curriculum selanjutnya yaitu memperingati hari-hari besar Islam. Biasanya madrasah mengadakan pengajian atau karnaval yang diikuti oleh warga madrasah baik guru, karyawan madrasah, maupun siswa. Dengan adanya kegiatan hari besar Islam peserta didik mampu belajar memperingati hari besar Islam sehingga di masyarakat juga mengikuti kegiatan yang diadakan masyarakat dan mampu menjadi bagian dari panitia kegiatan.⁴⁸

Selain wawancara dengan Waka Kurikulum, peneliti juga mewawancarai peserta didik kelas XII IPA 1 sebagai berikut :

Kegiatan yang saya sukai di madrasah yaitu ketika memperingati hari besar Islam seperti Maulid Nabi, Isra'Mi'raj, Tahun Baru Hijriyah, Idul Fitri dan Idul Adha. Maulid Nabi dan Isra'Mi'raj biasanya pengajian. Kalau Tahun Baru Hijriyah biasanya pengajian dan karnaval Desa atau di Kabupaten. Kalau Idul Fitri biasanya halal bihalal kerumah guru atau halal bihalal di sekolah. Kalau Idul Adha biasanya nyembelih kurban kambing atau kerbau⁴⁹

7) *Boarding School*

Bentuk pelaksanaan kegiatan *Hidden Curriculum* yaitu *Boarding School* di MA Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak. *Boarding School* merupakan tempat pendidikan dan pengajaran yang menekankan pelajaran agama Islam dan memperhatikan materi-materi dasar keilmuan yang

⁴⁸Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Ernawati, S.Pd. Waka Kurikulum MA Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak, Tanggal 8 November 2018, Pukul 09.15 – 09.30 WIB.

⁴⁹Hasil Wawancara dengan Siti Aliya Musyafaah Kelas XII IPA 1, Tanggal 10 November 2018, Pukul 09.15 – 09.30 WIB.

mendukung mata pelajaran yang melibatkan peserta didik dan pendidik berinteraksi 24 jam setiap harinya.

Fokus pelaksanaan *Boarding School* di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak peserta didik melakukan aktivitas belajar seperti *Tahfidzul Qur'an* atau menghafal Alquran dan belajar kitab salafiyah. Akan tetapi, MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah tidak mewajibkan peserta didik untuk tinggal di *Boarding school*. Hanya sebagian peserta didik yang ingin belajar kitab salafiyah dan menghafal Alquran. Dari kegiatan *Boarding School* peserta didik menjadi lebih memahami pelajaran Agama Islam dan tentunya menjadi lebih religius.

Hal ini diungkapkan oleh Kepala MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak bahwa "MA Tarbiyatul Muhtadiin memiliki *Boarding school* atau yang dikenal dengan pondok pesantren. Akan tetapi, peserta didik tidak diwajibkan untuk masuk pondok. Hanya yang mau mempelajari Kitab-Kitab Salafiyah dan menghafal Al Qur'an."⁵⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Siti Ernawati, S.Pd. selaku Waka Kurikulum dan guru *Tahfidzul Qur'an* bahwa

Sebagian siswa yang ingin mendalami kitab-kitab salafiyah masuk ke *Boarding School* madrasah ini. Di *Boarding School* juga, peserta didik juga ada yang menghafal Al Qu'an. Dari kegiatan *Boarding School* ini anak-anak dapat lebih giat belajar dan mampu menjadi pribadi yang taat agama.⁵¹

⁵⁰Hasil Wawancara dengan Bapak Drs. H. Abdul Rozaq, M.Pd. Kepala MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak, Tanggal 4 November 2018, Pukul 10.00 – 12.00 WIB.

⁵¹Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Ernawati, S.Pd. Waka Kurikulum dan Guru Tahfidzul Qur'an MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak, Tanggal 8 November 2018, Pukul 09.15 – 09.30 WIB

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Sistem Pendidikan Karakter MA Tarbiyatul Muhtadain Wilalung Gajah Demak

a. Faktor Pendukung Sistem Pendidikan Karakter MA Tarbiyatul Muhtadain Wilalung Gajah Demak

Keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter melalui sistem pendidikan karakter di MA Tarbiyatul Muhtadain Wilalung Gajah Demak karena adanya faktor-faktor pendukung seperti :⁵²

- 1) Dari segi kebijakan Madrasah, Sumber Daya Manusia (SDM), dan sarana prasarana mendukung adanya pelaksanaan pendidikan karakter memudahkan madrasah untuk menjalankan kebijakan dan langkah yang diambil dalam pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan *Hidden Curriculum* di MA Tarbiyatul Muhtadain Wilalung Gajah Demak.
- 2) Situasi yang kondusif dan dukungan dari semua warga madrasah. Hal ini memudahkan pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan *Hidden Curriculum*.

Dapat disimpulkan bahwa penunjang atau faktor yang mendukung dari sistem pendidikan karakter di MA Tarbiyatul Muhtadain Wilalung Gajah Demak yaitu kebijakan madrasah, sarana prasarana yang memadai, serta lingkungan yang kondusif.

b. Faktor Penghambat Sistem Pendidikan Karakter MA Tarbiyatul Muhtadain Wilalung Gajah Demak

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara di MA Tarbiyatul Muhtadain Wilalung Gajah Demak, ada beberapa faktor-faktor penghambat yang dihadapi oleh MA Tarbiyatul Muhtadain Wilalung Gajah Demak :⁵³

⁵² Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Ernawati, S.Pd. Waka Kurikulum dan Guru Tafidzul Qur'an MA Tarbiyatul Muhtadain Wilalung Gajah Demak, Tanggal 8 November 2018, Pukul 09.15 – 09.30 WIB

⁵³ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Ernawati, S.Pd. Waka Kurikulum dan Guru Tafidzul Qur'an MA Tarbiyatul Muhtadain Wilalung Gajah Demak, Tanggal 8 November 2018, Pukul 09.15 – 09.30 WIB

- 1) Terbatasnya kontrol dari madrasah kepada peserta didik. Dalam hal ini, pihak guru tidak dapat memantau kegiatan anak di lingkungan tempat tinggal karena peserta didik pastinya lebih banyak tinggal di rumah.
- 2) Faktor lingkungan yang kurang baik dan terkadang kurangnya perhatian wali murid kepada peserta didik.
- 3) Pemahaman warga madrasah yang berbeda tentang pendidikan karakter sehingga butuh kesabaran dan kerja keras dari pihak madrasah dalam upaya pelaksanaan pendidikan karakter di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak.
- 4) Karakter peserta didik yang berbeda-beda membuat guru tidak mudah membimbing peserta didik sesuai karakter yang diharapkan.

Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penghambat sistem pendidikan karakter di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak yaitu terbatasnya kontrol madrasah terhadap peserta didik, faktor lingkungan yang kurang baik, pemahaman warga sekolah yang berbeda-beda, dan karakter peserta didik yang berbeda-beda. Walaupun mengalami banyak hambatan, pihak sekolah telah mengupayakan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Sehingga pendidikan karakter yang dilaksanakan oleh peserta didik dan warga madrasah tercapai.

C. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan fakta temuan hasil observasi peneliti, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian Sistem Pendidikan di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak yaitu menganalisis data-data yang terkumpul secara terperinci sehingga dapat ditarik kesimpulan.

1. Implementasi Pendidikan Karakter MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak

a. Kegiatan Intrakurikuler

Sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di

Madrasah. Kegiatan Pembelajaran yang ada di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah demak masih menggunakan kurikulum campuran yaitu KTSP dan Kurikulum 2013. Pada kelas X dan kelas XI menggunakan Kurikulum 2013, sedangkan pada kelas XII masih menggunakan KTSP.⁵⁴

Menurut Kokom Komalasari dan Didin Saripudin, Pendidikan karakter diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran dikelas melalui tahap pembelajaran sebagai berikut :⁵⁵

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a) Guru mengajak siswa untuk menyepakati dalam aturan belajar (kontrak belajar).
 - b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa
 - c) Guru mengajak siswa untuk berfikir berbagai peristiwa yang berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan.
- 2) Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a) Guru memberikan penjelasan terhadap siswa dengan metode ceramah terkait dengan mata pelajaran.
 - b) Guru mengajak siswa menggali dan mengeksplorasi nilai-nilai kehidupan dari bacaan.
 - c) Guru menggunakan strategi pembelajaran melalui permainan atau dengan menggunakan media pembelajaran.
 - d) Pembiasaan nilai-nilai kehidupan karakter melalui keteladana, penghargaan, teguran, dan sanksi yang tepat.

⁵⁴Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Ernawati, S.Pd. Wakil Kepala Bidang Kurikulum MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak, Tanggal 8 November 2018, Pukul 09.15 WIB.

⁵⁵Kokom K , *Pendidikan Karakter : Konsep dan Aplikasi Living Values Education*, 88-89.

3) Kegiatan Penutup

- a) Siswa membuat fakta, konsep, atau nilai-nilai yang harus dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Guru menyimpulkan dari materi pelajaran yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter.
- c) Guru memberikan penugasan kepada siswa untuk materi selanjutnya dan menutup pembelajaran.

Dari teori yang diungkapkan oleh Kokom Komalasari dan Didin Saripudin, bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran PAI (Qur'an Hadis) di MA Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak sudah sesuai dengan dibuktikan dalam 3 tahapan pembelajaran sebagai berikut :

1) Kegiatan Pembuka

Dalam kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam pembuka dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama. Setelah itu mengabsen siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk merenungkan berbagai pengalaman mereka yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

Hal ini senada dengan ucapan Bapak Asrori, S.Pd.I bahwa

Ketika kegiatan pendahuluan saya mengucapkan salam, setelah itu menunjuk salah satu anak untuk memimpin berdoa dan semua siswa berdoa. Selanjutnya saya mengabsen kehadiran siswa agar mengetahui siswa nihil atau ada yang tidak masuk. Kemudian saya menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa faham dengan materi yang diajarkan.⁵⁶

2) Kegiatan Inti Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru pendidikan agama Islam di MA Tarbiyatul

⁵⁶Hasil Wawancara dengan Bapak Asrori, S.Pd.I., Guru mata pelajaran Qur'an Hadits, Tanggal 6 November 2018, Pukul 11.00 WIB.

Mubyadiin Wilalung Gajah Demak menggunakan metode dan media pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 November 2018, Bapak Asrori, S.Pd.I guru mata pelajaran Qur'an Hadits menjelaskan materi tentang Manusia Sebagai Hamba Allah SWT dan Khalifah di Bumi. Beliau membacakan Kompetensi inti yaitu membacakan Q.S. Al Mu'minin ayat 12-14. Yang mengandung arti tentang proses penciptaan manusia yang sangat unik. Setelah itu Bapak Asrori, S.Pd.I menjelaskan materi dengan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan.⁵⁷

Dalam metode ceramah, beliau menjelaskan bahwa Allah menciptakan manusia dari saripati tanah dan hasil pembuahan menjadi segumpal darah. Selanjutnya pertumbuhan embrio dan pembentukan tulang yang dibungkus oleh daging. Kemudian, tahap akhir Allah menciptakan manusia dengan kesempurnaan panca indera.

Setelah menjelaskan dengan metode ceramah dan tanya jawab yang berkaitan materi proses penciptaan manusia, Bapak Asrori, S.Pd.I menggunakan media pembelajaran berupa kertas yang dipotong kecil-kecil yang bertuliskan ayat dan arti tentang proses penciptaan manusia. Selanjutnya, beliau memberikan potongan ayat dan arti ke peserta didik secara acak. Kemudian peserta didik maju menempelkan potongan ayat dan arti yang sesuai.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, Bapak Asrori, S.Pd.I menutup pembelajaran dengan memberikan simpulan terkait dengan materi Manusia Sebagai Hamba Allah SWT dan Khalifah di bumi. Selanjutnya memotivasi dan memberikan tugas berupa pekerjaan rumah atau

⁵⁷Hasil Observasi dengan Bapak Asrori, S.Pd.I Guru Qur'an Hadits, Tanggal 13 November 2018, Pukul 12.45 – 14.15 WIB.

membaca tentang materi selanjutnya yang akan diajarkan oleh beliau.⁵⁸

Pendidikan karakter melalui kegiatan intrakurikuler atau proses pembelajaran di kelas X MIA 1 di MA Tarbiyatul Mubtadiin Willaung Gajah Demak sudah tercapai. Dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Qur'an Hadits tentang materi proses penciptaan manusia, nilai-nilai pendidikan karakter yang berhubungan dengan materi penciptaan manusia antara lain menjadikan manusia untuk bekerja kerja keras, tanggung jawab, mandiri, kreatifitas dalam belajar atau bekerja karena Allah menciptakan manusia dengan panca indera yang sempurna.

b) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari kegiatan pembinaan kesiswaan sebagai pedoman pengembangan karakter peserta didik di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi kegiatan pilihan peserta didik di luar kegiatan pembelajaran di kelas karena sesuai dengan bakat, minat, dan kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, dan perilaku.

Menurut Permendikbud nomor 62 Tahun 2014 tentang bentuk kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa :⁵⁹

- 1) Krida, meliputi : Kepramukaan, Latihan Kepemimpinan Siswa, Palang Merah Remaja (PMR), Usaha Kesehatan Sekolah, Pasukan Pengibar Bendera.
- 2) Karya Ilmiah, meliputi : Kegiatan Ilmiah Remaja, kegiatan penguasaan keilmuan, akademik, dan penelitian.
- 3) Latihan olah bakat latihan olah minat, meliputi : pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistrik, teater, teknologi, informasi dan komunikasi, serta rekayasa.
- 4) Keagamaan, meliputi : ceramah keagamaan, baca tulis Alquran, pesantren kilat.

⁵⁸Hasil Observasi dengan Bapak Asrori, S.Pd.I Guru Qur'an Hadits, Tanggal 13 November 2018, Pukul 12.45 – 14.15 WIB.

⁵⁹Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2004.

Dari Hasil Observasi di MA Tarbiyarul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak, peneliti mendapatkan fakta temuan bentuk kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler antara lain : kepramukaan, PASKIBRA, rebana, teater, pencak silat, seni baca Alquran (*Qari*), voly, *marching band*, *tahfidzul Qur'an*, *flanel*, sains, bahasa Inggris. Berdasarkan penelitian tersebut, jenis dan bentuk kegiatan yang menggambarkan karakter yang dikembangkan melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dapat digambarkan melalui tabel berikut :

Tabel 4.4
Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan
Ekstrakurikuler
MA Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak

NO	Jenis Ekstrakurikuler	Bentuk Ekstrakurikuler	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter
1.	Krida a. Kepramukaan b. PASKIBRA	a. Berdoa sebelum latihan pramuka, diskusi atau permainan antar peserta pramuka. b. Berdoa sebelum latihan PASKIBRA, latihan barus berbaris.	Religius, cinta tanah air, kerja keras, mandiri, disiplin, tanggung jawab, peduli , lingkungan dan sosial, dan semangat kebangsaan
2.	Karya Ilmiah a. Penguasaan Sains (Matematika dan IPA) b. Penguasaan bahasa Inggris	a. Berdoa sebelum les Sains, mengerjakan soal-soal sains, uji praktikum. b. Berdoa sebelum les bahasa Inggris, mengerjakan	Religius, kerja keras, gemar membaca, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, komunikatif, dan tanggung jawab.

		soal-soal bahasa Inggris, uji praktikum.	
3	<p>Latihan olah bakat olah minat</p> <p>a. Voly</p> <p>b. Pencak silat</p> <p>c. Teater</p> <p>d. Flanel</p>	<p>a. Berdoa sebelum latihan voly, melakukan pemanasan, latihan teknik voly, mengikuti lomba-lomba.</p> <p>b. Berdoa sebelum latihan pencak silat, mendengarkan materi yang diberikan pelatih, latihan teknik dasar dan jurus-jurus tambahan, mengikuti kegiatan lombalomba.</p> <p>c. Berdoa sebelum latihan teater, latihan peran dan akting, melaksanakan pertunjukan.</p> <p>d. Berdoa sebelum latihan flanel, mengikuti materi, menjahit flanel dengan rapi dan bagus.</p>	<p>Religius, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, peduli sosial, kreatif, dan komunikatif</p>
4	<p>Keagamaan</p> <p>a. Rebana,</p> <p>b. Qari'</p>	<p>a. Berdoa sebelum latihan rebana, atihan rebana,</p>	<p>Religius, kreatif, kerja keras, religius,</p>

	<p>c. <i>Tahfidzul Qur'an</i></p>	<p>menambah variasi lagu atau aransemen, mengikuti kegiatan lomba.</p> <p>b. Berdoa sebelum latihan Qari', latihan qari', menambah variasi lagu, mengikuti kegiatan lomba.</p> <p>c. Berdoa sebelum mengikuti Tahfidzul Qur'an, menghafal surat-surat Alquran, murojaah bersama teman atau guru, mengikuti tes pada akhir semester.</p>	<p>mandiri, dan tanggung jawab.</p>
--	-----------------------------------	---	-------------------------------------

c) *Hidden Curriculum*

Hidden Curriculum merupakan pengalaman siswa di sekolah yang bersumber dari guru, sesama siswa serta komunitas sekolah lainnya. Pelaksanaan *Hidden Curriculum* dalam pembentukan karakter tidak berjalan begitu saja, namun perlu direncanakan. Walaupun *Hidden Curriculum* adalah kurikulum tersembunyi, namun hasil yang diperoleh dari pelaksanaan *Hidden Curriculum* sangat berpengaruh dalam perkembangan peserta didik.

Menurut Muchlas dan Hariyanto, dalam kaitan budaya sekolah yang dilaksanakan dalam kaitan pengembangan diri terdapat 4 hal yaitu :⁶⁰

1) Kegiatan rutin

Kegiatan rutin merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta didik secara terus menerus dan konsisten. Seperti, upacara bendera pada hari senin.

2) Kegiatan spontan

Kegiatan spontan merupakan kegiatan yang dilakukan secara spontan dan tidak terduga. Misalnya, menjenguk orang sakit.

3) Keteladanan

Keteladanan merupakan timbulnya perilaku peserta didik karena contoh dari keadaan yang ada di sekolah. Seperti, shalat berjamaah.

4) Pengkondisian

Pengkondisian merupakan kondisi yang diciptakan untuk mendukung adanya pelaksanaan pendidikan karakter. Contohnya, tempat sampah yang memadai.

Berdasarkan hasil observasi di MA Tabiyatul Muftadiin Wilalung Gajah Demak, peneliti memperoleh bentuk kegiatan *Hidden Curriculum* yaitu budaya 3 S (Senyum, sapa, salam, budaya bersih, tertib, dan Disiplin, budaya peduli sosial, kegiatan upacara bendera, kegiatan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah, kegiatan rapat guru, perayaan hari besar Islam, *boarding school*).

Dari bentuk-bentuk kegiatan *Hidden Curriculum* di MA Tarbiyatul Muftadiin Wilalung Gajah, maka peneliti menggolongkan bentuk kegiatan *Hidden Curriculum* ke dalam teori yang diungkapkan Muchlas dan Hariyanto tentang kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian menjadi tabel sebagai berikut :

⁶⁰Muchlas Samani, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, 146-147.

Tabel 4.5
Bentuk Kegiatan Hidden Curriculum
MA Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak

No	Jenis Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Nilai-nilai Pendidikan Karakter
1.	Kegiatan rutin a. Kegiatan upacara bendera b. Perayaan hari Besar Islam	a. Upacara hari senin, upacara memperingati hari pahlawan, hari PGRI, dan lain-lain. b. Memperingati Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, tahin baru Hijriyah dengan pengajian dsan karnaval desa atau Kabupaten.	Religius, tanggung jawab, cinta tanah air, semangat kebangsaan, kerja keras, mandiri.
2.	Kegiatan spontan yaitu budaya peduli sosial	Menjenguk orang sakit, taziah.	Peduli sosial, toleransi, bersahabat, tanggung jawab, religius.
3.	Keteladanan yaitu a. Budaya bersih, tertib, disiplin b. Budaya 3S(senyum, sapa, salam)	a. Kegiatan piket kelas, penggunaan atribut madrasah dengan rapi dan lengkap, membuang sampah pada tempatnya. b. Peserta didik bersalaman	Peduli lingkungan, tanggung jawab, disiplin, toleransi, demokratis

		dengan guru ketika memasuki gerbang madrasah,	
4.	Pengondisian a. Kegiatan shalat dhuha dan dzhur berjamaah b. Boarding school	a. Shalat dhuha, shalat dzhur berjamaah. b. Mengikuti kajian-kajian kitab salafiyah, menghafal dan murojaah surat-surat Alquran	Religius, disiplin, jujur, tanggung jawab, kerja keras, dan gemar membaca.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Sistem Pendidikan Karakter di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilung Gajah Demak

Secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi karakter seseorang. Diantaranya yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* adalah semua unsur kepribadian yang secara kontinyu mempengaruhi perilaku manusia, yang meliputi instink biologis, kebutuhan psikologis, dan kebutuhan pemikiran. Sedangkan faktor *eksternal* adalah faktor yang bersumber dari luar manusia, akan tetapi dapat mempengaruhi perilaku manusia, baik langsung maupun tidak langsung.⁶¹ Berikut ini merupakan faktor yang dapat mempengaruhi karakter siswa.⁶² Diantaranya yaitu:

- a. Faktor dari dalam dirinya:
 - 1) Insting
 - 2) Kepercayaan
 - 3) Keinginan
 - 4) Hati Nurani
 - 5) Hawa Nafsu

⁶¹M. Anis Matta, *Membentuk Karakter Cara Islam* (Jakarta : Al-I'tishom Cahaya Umat, 2006), 16.

⁶²Rahmat Djatnika, *Sistem Etika Islam*, 73.

- b. Faktor dari luar dirinya:
- 1) Lingkungan
 - 2) Rumah Tangga dan Sekolah
 - 3) Pergaulan Teman dan Sahabat
 - 4) Penguasa atau Pemimpin.

Berdasarkan teori yang di ungkapkan oleh M. Anis Matta dan Djatmiko Rahmat tentang faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter sesuai dengan faktor yang pendukung dan penghambat sitem pendidikan karakter di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak yaitu

a.Faktor Pendukung Sistem Pendidikan Karakter MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak

- 1) Dari segi kebijakan Madrasah, Sumber Daya Manusia (SDM), dan sarana pasarana mendukung adanya pelaksanaan pendidikan karakter memudahkan madrasah untuk menjalankan kebijakan dan langkah yang diambil dalam pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan Hidden Curriculum di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak.
- 2) Situasi yang kondusif dan dukungan dari semua warga madrasah. Hal ini memudahkan pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan Hidden Curriculum.

b.Faktor Penghambat Sistem Pendidikan Karakter MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak

- 1) Terbatasnya kontrol dari madrasah kepada peserta didik. Dalam hal ini, pihak guru tidak dapat memantau kegiatan anak di lingkungan tempat tinggal karena peserta didik pastinya lebih banyak tinggal di rumah.
- 2) Faktor lingkungan yang kurang baik dan terkadang kurangnya perhatian wali murid kepada peserta didik.
- 3) Pemahaman warga madrasah yang berbeda tentang pendidikan karakter sehingga butuh kesabaran dan kerja keras dari pihak madrasah dalam upaya pelaksanaan pendidikan karakter di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak.

- 4) Karakter peserta didik yang berbeda-beda membuat guru tidak mudah membimbing peserta didik sesuai karakter yang diharapkan.

